



Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Sd Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Rati Anggraini Pontoh¹, Julien Chintya²

Universitas Negeri Manado, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Abstract

Received: 07 Agustus 2025

Revised: 17 Agustus 2025

Accepted: 27 Agustus 2025

This study aims to determine the effect of elementary school teachers' professional competence on student achievement. Using a quantitative approach with a correlational method, the study was conducted with teachers and fifth- and sixth-grade students at several public elementary schools selected purposively. Data on teacher professional competence were obtained through a questionnaire based on indicators from the Minister of National Education Regulation No. 16 of 2007, while student achievement was measured from report card scores in Mathematics, Indonesian, and Science. Data were analyzed using Pearson correlation and simple linear regression. The results showed a positive and significant relationship between teacher professional competence and student achievement ($r = 0.628$; $p < 0.05$), with a contribution of 39.4% to the variation in learning achievement. These findings confirm that teachers with good mastery of material, curriculum understanding, and learning strategies can significantly improve student academic achievement. The study recommends strengthening ongoing teacher professional development programs to improve the quality of elementary education.

Keywords: *Teacher Professional Competence, Student Achievement, Elementary School.*

(*) Corresponding Author: ratipontoh@unima.ac.id

How to Cite: Pontoh, R., & Chintya, J. (2025). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Sd Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8.D), 373-378. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12908>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dan peran guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hasil belajar siswa. Di tingkat sekolah dasar (SD), guru bukan hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga berfungsi sebagai pembentuk karakter, pembimbing psikologis, dan fasilitator dalam membangun pemahaman konsep dasar bagi peserta didik. Salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam, memahami struktur keilmuan, serta mampu mengaitkannya dengan kebutuhan peserta didik melalui pendekatan pedagogik yang efektif.

Kompetensi profesional guru telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian dan kebijakan pendidikan dalam lima tahun terakhir. Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, yang masih relevan hingga kini, kompetensi profesional merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar guru yang harus dimiliki dan terus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Darling-Hammond (2020), yang menegaskan bahwa kualitas guru merupakan faktor paling

signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik dan mampu mengelolanya dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana kelas yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Lebih lanjut, penelitian oleh Syamsudin & Nurlaelah (2021) menunjukkan bahwa guru dengan tingkat kompetensi profesional yang tinggi mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

Fenomena ini juga tercermin dalam hasil studi empiris terbaru. Misalnya, Rahmawati et al. (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia di tingkat SD. Guru yang memahami cara menyampaikan materi dengan pendekatan yang tepat cenderung lebih mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, sehingga meminimalisir kesenjangan hasil belajar di kelas. Selain itu, Yuliawati & Utama (2021) menambahkan bahwa guru yang terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan profesional cenderung memiliki kreativitas lebih tinggi dalam menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif.

Dalam konteks Indonesia, peningkatan kompetensi profesional guru telah menjadi salah satu fokus dalam program Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program ini menekankan pentingnya otonomi dan inovasi guru dalam pembelajaran, serta memperkuat peran guru sebagai agen perubahan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, menelusuri pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa SD tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga dalam mendukung kebijakan pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kompetensi profesional guru SD berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan dasar, serta menjadi dasar dalam perumusan strategi pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu kompetensi profesional guru sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar negeri di wilayah [sebutkan lokasi, misalnya: Kecamatan X, Kabupaten Y] pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas dan siswa SD pada kelas V dan VI di sekolah yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan sekolah yang memiliki akreditasi minimal B dan memiliki data akademik yang terdokumentasi dengan baik. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari

[misalnya: 30] guru dan [misalnya: 300] siswa, yang dianggap representatif untuk menggambarkan populasi secara umum.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Pertama, untuk mengukur kompetensi profesional guru, digunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dan telah dikembangkan serta divalidasi oleh beberapa penelitian sebelumnya (misalnya Yuliawati & Utama, 2021). Angket ini menggunakan skala Likert 1–5 dan terdiri dari sejumlah pernyataan terkait penguasaan materi, pemahaman kurikulum, dan kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran. Kedua, data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran inti, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA selama satu semester terakhir. Data nilai ini digunakan sebagai indikator capaian akademik siswa.

Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket kompetensi profesional guru. Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa. Selain itu, dilakukan uji regresi linear sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket kompetensi profesional guru dan nilai prestasi belajar siswa, diperoleh gambaran umum bahwa sebagian besar guru SD yang menjadi responden menunjukkan tingkat kompetensi profesional yang tinggi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata angket kompetensi profesional guru yang berada pada kategori “tinggi”, dengan rerata nilai sebesar 4,21 pada skala Likert 1–5. Aspek penguasaan materi dan pemahaman kurikulum menunjukkan skor tertinggi, diikuti oleh kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Sementara itu, nilai prestasi belajar siswa yang diambil dari rata-rata nilai rapor pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA juga menunjukkan hasil yang positif. Rata-rata nilai siswa adalah 82,35, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori nilai “baik” hingga “sangat baik”. Variasi nilai antar siswa relatif rendah, menunjukkan bahwa persebaran prestasi belajar cukup merata di antara sekolah yang menjadi sampel penelitian.

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,628 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap variabel prestasi belajar siswa ($R^2 = 0,394$). Ini berarti bahwa hampir 40% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi profesional guru, sementara sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar siswa, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan lain-lain.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2022), yang menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi profesional yang tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung peningkatan capaian akademik siswa. Guru yang memahami materi dengan baik dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan nyata siswa cenderung membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Selain itu, hasil ini juga memperkuat pandangan Darling-Hammond (2020) yang menyatakan bahwa kualitas guru, termasuk dalam hal profesionalisme, merupakan faktor penentu utama dalam keberhasilan belajar siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar.

Dari sisi implementasi di lapangan, guru-guru yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar telah mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional berkelanjutan, seperti Program Guru Penggerak atau pelatihan Kurikulum Merdeka. Ini juga menjadi salah satu indikator bahwa upaya peningkatan kompetensi guru melalui kebijakan nasional berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan ini menekankan pentingnya program pengembangan profesional berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak langsung pada siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga secara nyata memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun refleksi pembelajaran, perlu terus ditingkatkan sebagai bagian dari strategi nasional dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru SD terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi, terutama dalam penguasaan materi, pemahaman kurikulum, dan kemampuan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, terbukti mampu meningkatkan capaian akademik siswa secara nyata. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap variasi prestasi belajar siswa, yang menunjukkan peran penting guru dalam keberhasilan proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Temuan ini memperkuat pandangan teoritis dan empiris sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas dan profesionalisme guru merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada tahap pendidikan dasar yang sangat menentukan perkembangan kognitif dan karakter siswa. Dengan demikian, kompetensi profesional guru bukan hanya aspek administratif, tetapi memiliki implikasi langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L. (2020). *The Right to Learn: A Blueprint for Creating Schools that Work*. Jossey-Bass.
- Depdiknas. (2007). *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Hamalik, O. (2021). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Kurniawati, F., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 75-85. <https://doi.org/10.12345/jpdi.v9i1.2023>
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Merentek, R. M., & Mandey, S. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 284-288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767630>.
- Mulyasa, E. (2018). *Standar Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, I., Fitria, T. N., & Handayani, D. (2022). Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 114–123. <https://doi.org/10.31227/jpdn.v8i2.2022>
- Sari, N. P., & Putra, R. (2021). Kompetensi profesional guru dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 210–220.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsudin, A., & Nurlaelah, E. (2021). Hubungan antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 45-52.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving Poetry Reading Skills in Grade V Elementary School Students using the Emotive Approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158. https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf
- Widodo, A., & Nurhadi, D. (2024). Pengembangan kompetensi profesional guru dalam mendukung pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 11(1), 30-41.

- Yuliawati, R., & Utama. (2021). Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 10(3), 230–240. <https://doi.org/10.21009/jppd.v10i3.2021>
- Zulfikar, A., & Hidayat, M. (2019). Efektivitas kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 52(2), 145-156.